

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi suatu negara, pajak merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Mengingat pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan maka perusahaan akan berupaya maksimal agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari kewajiban pajaknya. Penghindaran pajak merupakan cara memanfaatkan celah hukum sehingga pengusaha tidak bayar pajak atau bayar pajak tetapi sangat minim. Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Adanya ketidakpatuhan wajib pajak dalam menyetorkan pajak dapat menimbulkan adanya praktik yang dikenal sebagai istilah *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Tax avoidance* adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. (Dewinta dan Setiawan, 2016)

Adanya indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat diduga dari kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan. Teori agensi akan memacu para agent untuk meningkatkan laba perusahaan. Agent dalam teori agensi akan berusaha mengelola beban pajaknya agar tidak mengurangi kompensasi kinerja agent sebagai akibat dari berkurangnya laba perusahaan oleh beban pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh

keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.

Menurut penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut penelitian Abdullah (2020) likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Menurut penelitian Nasution dan Mulyani (2020) bahwa *inventory intensity* berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. *Inventory intensity* atau bisa disebut juga dengan intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun aktiva yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Intensitas persediaan yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki jumlah persediaan yang banyak. Perusahaan juga harus mengeluarkan biaya atas beban-beban yang harus ditanggung karena keberadaan persediaan tersebut. Biaya-biaya tersebut dapat menjadi pengurang pajak dan perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak.

Menurut penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula. Secara logika, apabila pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung akan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance* karena profit besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula.

Penelitian yang dilakukan merupakan replikasi dari Budianti dan Curry (2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Budianti dan Curry (2018) menggunakan periode 2013-2016 dengan subjek penelitian adalah sub sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Dalam penelitian ini, mengurangi variabel *capital intensity* dan menambahkan variabel *inventory intensity* yang dilakukan oleh Nasution dan Mulyani (2020) dan *sales growth* yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016). Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode penelitian dan juga subjek penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan subjek dan juga periode penelitian berupa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai dengan periode 2020. Hal ini didorong karena pangsa pasar perusahaan manufaktur yang cukup luas sehingga memungkinkan bagi mereka untuk melakukan penghindaran pajak. Sehingga peneliti akan membahas penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Inventory intensity* dan *Sales growth* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018-2020.

## 1.2 Masalah Penelitian

Sesuai dengan penjabaran latar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak?
2. Apakah likuiditas mempengaruhi penghindaran pajak?
3. Apakah *inventory intensity* mempengaruhi penghindaran pajak?
4. Apakah *sales growth* mempengaruhi penghindaran pajak?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah menjelaskan hal-hal di atas, penulis dapat menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak.
3. Pengaruh *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak
4. Pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi dan masukan kepada berbagai pemangku kepentingan termasuk eksekutif perusahaan, penulis, dan akademisi.

#### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi sumber referensi yang memberikan informasi tentang kemungkinan penelitian lebih lanjut, terutama di bidang akademik.

#### 2. Manfaat Prakti

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi kepada manajemen untuk proses evaluasi dan bahan pengambilan keputusan.

#### 3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang masalah akuntansi dan perpajakan, khususnya penghindaran pajak.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian tercapai dengan baik, maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari terjadinya pelebaran pokok pembahasan. Berikut ini merupakan batasan masalah dalam penelitian: Penelitian ini hanya akan membahas analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *inventory intensity*, dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2020.

## 1.6 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang disajikan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, sehingga dapat mempermudah penjabaran pembahasan dan memahami permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menyajikan definisi konsep/teori dasar, telaah literatur-literatur (yang relevan) sehubungan dengan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran/model konseptual, pengembangan hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan populasi, sampel, sumber data, tehnik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variable operasional, metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan simpulan, hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya.